

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasional deskriptif dengan metode pengumpulan data secara prospektif menggunakan data resep Antiretroviral dan kuesioner. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi dengan mengumpulkan instrumen yang ditujukan untuk menjelaskan dan bersifat menggambarkan tidak ada analisis yang spesifik untuk pengolahan data, sehingga hasilnya pada umumnya berupa persentase (Sugiyono, 2018).

Studi ini berfokus pada Profil Peresepan Dan Efek Samping Antiretroviral (ARV) Pada Pasien HIV/AIDS Rawat Jalan Di Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo. Responden akan diberikan kuesioner atau *informed consent form* untuk diisi secara individual. Kuesioner terbagi menjadi 2 bagian. Pada bagian pertama menunjukkan data karakteristik demografi responden, sedangkan bagian kedua tentang efek samping yang pernah dialami selama mengonsumsi obat Antiretrovira.

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah sekelompok subjek dengan ciri yang sama dengan tujuan penelitian yang dibedakan menjadi populasi target (domain) dan populasi terjangkau (Prawirohartono, 2022). Populasi yang akan digunakan dalam subjek penelitian ini adalah pasien yang terkonfirmasi HIV/AIDS di Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo. Jumlah pasien HIV/AIDS pada tahun 2023 di Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo sebanyak 109 orang.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah kumpulan dari beberapa subjek yang termasuk dalam kelompok sasaran yang dipilih dengan metode sampling dan menjadi subjek penelitian jika memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi (Prawirohartono, 2022). Pada penelitian ini sasaran sampel yaitu pasien HIV/AIDS di Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo yang bersedia mengisi kuesioner dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan

diambil, jika jumlah populasinya sedikit maka dapat diambil seluruhnya menjadi sampel penelitian dengan menggunakan teknik pemilihan sampel total sampling (Masturoh, 2018). Total sampling pada penelitian ini yakni menggunakan jumlah keseluruhan populasi pasien HIV/AIDS di Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian kuantitatif yaitu sebanyak 86 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian dari jumlah populasi pasien HIV/AIDS di Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo.

4.2.3 Teknik Sampling Penelitian

Sampling adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi, tujuannya agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi yang diteliti (Sutriyawan, 2021). Tujuan dari teknik pengambilan sampel adalah untuk membantu peneliti membuat generalisasi tentang hasil penelitian yang dilakukan (Sutriyawan, 2021). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* yakni metode pengambilan suatu sampel non-acak pada kriteria yang sudah ditetapkan untuk digunakan hasil penelitian yang akurat (Mufarrikoh, 2020).

4.3 Kriteria Penelitian

4.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk sebagai syarat dalam studi atau penelitiannya dimana akan dijadikan subjek penelitian (Prawirohartono, 2022). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien HIV/AIDS yang menjalani terapi ARV di Puskesmas Leces (Usia > 18 tahun)
2. Pasien yang mendapat terapi ARV
3. Bersedia menjadi responden penelitian

4.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang termasuk dalam kriteria inklusi tetapi tidak dapat digunakan dalam sampel penelitian (Sutriyawan, 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur

4.4.2 Waktu Penelitian

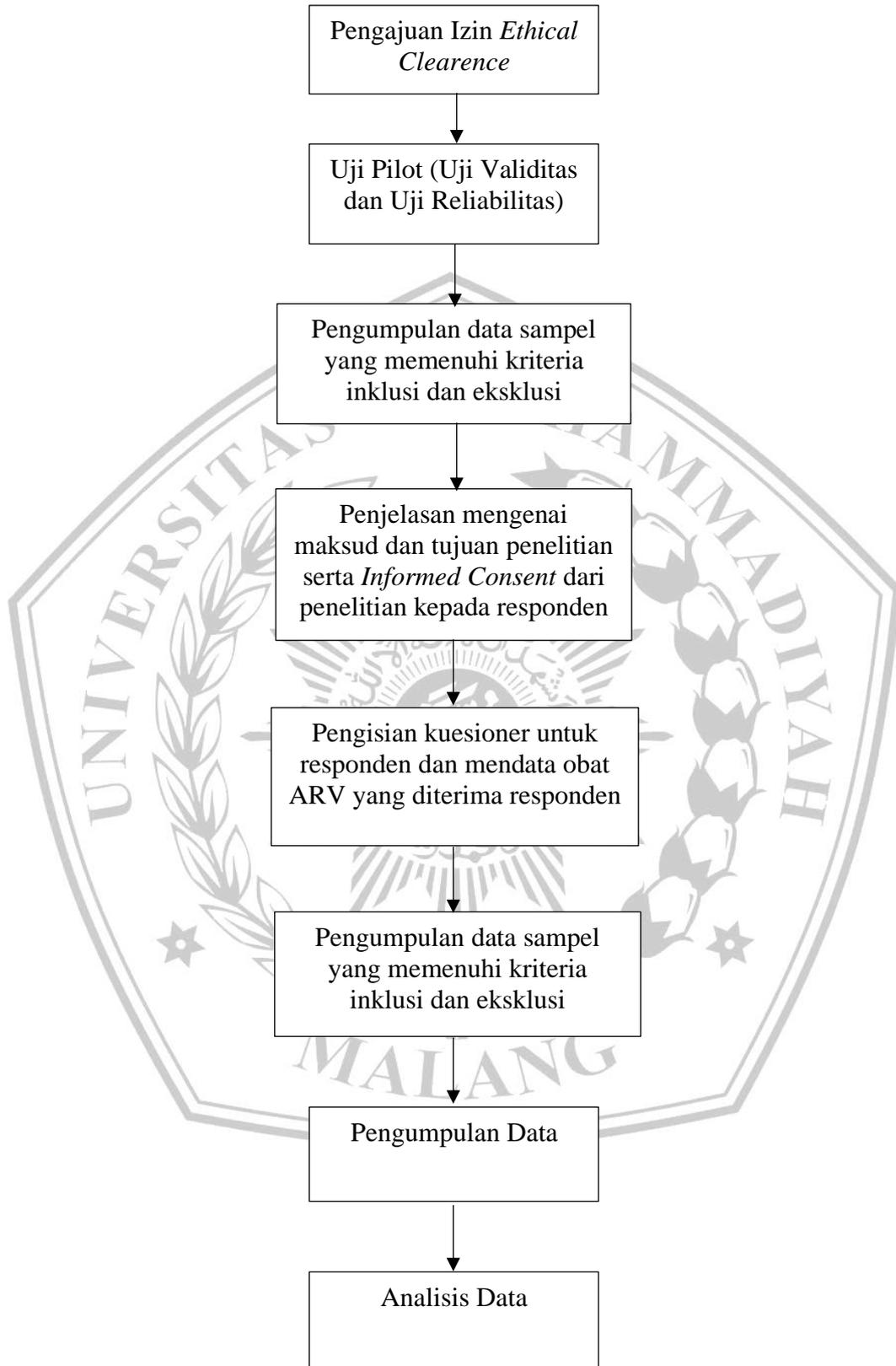
Waktu pengambil data sampel primer dilaksanakan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, pada bulan November 2023 - Januari 2024 dengan menggunakan data resep dan kuesioner yang dibagikan kepada responden secara langsung.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati atau digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpulan data (Sukendra & Atmaja, 2020). Agar instrumen penelitian dapat bekerja sesuai dengan fungsinya, maka harus disusun sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian (Sukendra & Atmaja, 2020). Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai alat bantu responden.

1. Pada lembar kuesioner mengenai data demografi pasien dapat meliputi usia/umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan, status pernikahan pasien, riwayat pendidikan, status pasien, dan juga lama terapi pasien.
2. Terdapat juga lembar kuesioner mengenai efek samping obat yang dirasakan pasien selama mengkonsumsi obat ARV.
3. Tabel pengumpulan data pola persepan ARV & Non ARV

4.6 Alur Penelitian



Gambar IV. 1 Alur Penelitian

4.7 Definisi Operasional

1. **Pasien HIV/AIDS** pada penelitian ini adalah pasien yang tercatat mempunyai diagnosis HIV/AIDS
2. **Regimen obat antiretroviral** adalah jenis kombinasi obat antiretroviral yang diberikan pada pasien HIV/AIDS
3. **Usia pasien** adalah lama waktu hidup seseorang terhitung dari saat lahir sampai saat pasien 35endid berkunjung ke Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo, Usia inklusi penelitian ini adalah 18 sampai > 60 tahun. Pada lembar kuesioner data demografi umur di sesuaikan dengan paduan lini terapi ARV pada Kementeria Kesehatan.
4. **Jenis kelamin** adalah penggolongan seseorang berdasarkan karakteristik biologis dari lahir, dengan kategori yaitu laki-laki dan 35endidika.
5. **Pekerjaan pasien** adalah aktivitas yang dilakukan seseorang sebagai mata pencaharian untuk mendapatkan uang. Pada penelitian ini variabel pekerjaan dikategorikan menjadi PNS/BUMN, Swasta, dan Tidak Bekerja.
6. **Status pernikahan** adalah status yang menentukan apakah seseorang sudah menjalani pernikahan, dinyatakan dalam kategori belum menikah, menikah, cerai hidup dan cerai mati
7. **Riwayat pendidikan** adalah informasi yang menjelaskan jenjang Pendidikan terakhir yang telah ditempuh seseorang, dinyatakan dalam kategori Tidak Bersekolah, Pendidikan Dasar (TK dan SD), Pendidikan Menengah (SLTP, SLTA), dan Pendidikan Tinggi (D1, D3, S1, S2, S3, dan Postdoktoral).
8. **Status pasien baru** adalah pasien yang baru pengobatan ARV selama kurang lebih 1 sampai 6 bulan, sedangkan **status pasien lama** adalah pasien yang sudah lama menjalankan terapi lebih dari 6 bulan.
9. **Efek samping obat** adalah reaksi tidak diinginkan yang terjadi ketika mengkonsumsi suatu obat.

Tabel IV. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan (Rizqi Amalia <i>et al.</i> , 2021)	Nominal
2.	Usia	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian	Kuesioner	1. 18-44 tahun 2. 45-59 tahun 3. >60 tahun	Nominal
3.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki	Kuesioner	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. Perguruan Tinggi	Nominal
4.	Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan responden dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut serta masih dilakukan pada saat ini	Kuesioner	1. Pelajar 2. Tidak bekerja 3. PNS 4. Swasta 5. Wiraswasta 6. Lain-lain	Nominal
5.	Status pernikahan	Ikatan lahir batin antara seseorang pria dan seseorang	Kuesioner	1. Belum menikah 2. Menikah 3. Cerai hidup	Nominal

		Wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang Bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa		4. Cerai mati (BPS, 2022)	
6.	Status pasien	Status pasien baru adalah pasien yang baru pengobatan ARV selama kurang lebih 1 sampai 6 bulan, sedangkan status pasien lama adalah pasien yang sudah lama menjalankan terapi lebih dari 6 bulan.	Kuesioner	1. Baru 2. Lama	Nominal
7.	Lama terapi ARV	Berapa lama pasien menggunakan ARV	Kuesioner	1. < 3 bulan 2. 3-6 bulan 3. 6-12 bulan > 1 tahun	Nominal
8.	Efek samping	Reaksi tidak diinginkan yang terjadi ketika mengkonsumsi obat	Kuesioner	Ya : 1 Tidak : 0	Ordinal

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuisisioner yang dibuat oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah (Sukendra Komang, 2020).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan *skala guttman*. Menurut Usman Rianse dan Abdi bahwa “*skala guttman* sangat baik untuk menyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal”. Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, dan dalam penelitian ini menggunakan *skala guttman* dalam bentuk *checklist* (Usman Rianse & Abdi, 2020). Adapun skoring perhitungan responden dalam *skala guttman* adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 2 Tabel Skala Guttman

Pertanyaan	Penilaian
Tidak	0
Ya	1

4.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.9.1 Uji validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Sutriyawan, 2021). Penentuan validitas instrumen dalam hal ini keusioner dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing variabel dengan skor total (Sutriyawan, 2021).

Uji validitas terhadap penelitian kali ini menggunakan suatu Uji Korelasi *Product Moment*. Hasil validitas dapat dilihat pada kolom *corrected item – Total Correlation* pada tabel item-total statistic hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program For Social (SPSS)*. (Ryan *et al.*, 2019).

Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka item dari kuesioner tersebut valid

- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel. Maka item kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus Korelasi :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
 n = Skor pada item pertanyaan nomor ganjil
 x = Skor pada item pertanyaan nomor genap
 y = Jumlah butir pertanyaan

4.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang mengukur konsistensi suatu kuesioner dengan indikator variabel. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban orang tersebut terhadap pertanyaan reliabel atau konsisten, menggunakan meteran pengujian uji reliabilitas Formula Koefisien α -Cronback (Ulfa, 2021). Selain dapat diketahui dari nilai alpha, suatu kuesioner dikatakan reliabel bila nilai α -cronbach $>$ nilai r tabel (Anggraini *et al.*, 2022), atau reliabilitas dapat ditentukan dengan kriteria beriku Suatu variable dapat dikatakan reliabel, jika :

- Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten
- Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

Rumus α -Cronback :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_1} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrument
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ^2_1 : Varians total

Keputusan:

Apabila Cronbach $\alpha \geq 0,6$ artinya variabel reliabel

4.10 Teknik Pengumpulan Data

4.11.1 Uji *Pilot Study*

Uji *pilot study* merupakan uji validitas dan reliabilitas instrument kuesioner. Uji *pilot study* bertujuan untuk mengetahui kuesioner yang telah dibuat bisa dipahami oleh responden. Dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada responden dalam jumlah kecil (Hidayatulloh & Sartini, 2020). Pada penelitian ini dilakukan pengujian *pilot study* dengan menyebarkan kuisoner kepada responden secara langsung sebelum dilakukan pengambilan data primer pada tempat yang akan diteliti. Tempat yang akan dipakai untuk uji pilot ini pada Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo dengan menyebarkan Kuesioner pada 30 responden.

4.11.2 Data Primer

Data primer menurut (Fuadah, 2021) merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yang artinya data diperoleh langsung dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dengan membagikan kuesioner dan menggunakan data resep Antiretroviral pada pasien HIV/AIDS yang berobat setiap harinya ke Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo.

4.12 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Shell, 2019). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

4.12.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif terhadap variabel penelitian. Analisis deskriptif biasanya digunakan untuk deskripsi ilmiah dan ringkasan data dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi nama responden, umur, jenis kelamin, pekerjaan, status pernikahan, riwayat pendidikan, status pasien lama terapi ARV dan efek samping ARV yang pernah dirasakan (Putra, 2019).

Pada profil persepan dan efek samping antiretroviral (ARV) pada pasien HIV/AIDS rawat jalan di Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo digunakan rumus skala guttman. Semua pertanyaan yang ada didalam kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan posisiif (*favoreable*) dengan 2 pilihan jawaban yang terdiri dari tidak dengan skor 0 poin dan ya dengan skor 1 poin.

4.12.3 Pengelolaan Data

Pengolahan data diperlukan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik (Sutriyawan, 2021). Berdasarkan jenisnya, data sebagai hasil penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berkaitan dengan klasifikasi, karakteristik atau sifat variabel, atau klasifikasi informasi. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka, yang diperoleh baik dari hasil pengukuran maupun nilai dari data yang diperoleh secara kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif. Pada penelitian ini, digunakan data kuantitatif dengan menggunakan pengolahan data menggunakan bantuan komputer. Aplikasi yang digunakan dalam pengolahan data yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dan *Microsoft Excel*.

4.13 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan acuan moral yang digunakan peneliti dalam menjalankan penelitiannya (Sutriyawan, 2021). Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mengikuti sikap ilmiah dan etika penelitian, walaupun penelitian tersebut tidak merugikan dan membahayakan subjek (Sutriyawan, 2021). Pada penelitian ini penegakan *ethical consideration* didapatkan dari persetujuan etik yang diperoleh dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang dan surat pernyataan pengisian kuesioner yang akan ditandatangani oleh pasien sebelum pengambilan data dilakukan.

Adapun hak-hak untuk yang bersedia menjadi responden (Hartini Murni *et al.*, 2019), yaitu :

a. *Informed consent form*

Memberikan lembar persetujuan kepada responden jika bersedia di perkenankan bertandatangan pada lembar tersebut.

b. *Anonimty*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas dari responden dan tidak mencantumkan nama dalam pengumpulan data.

c. *Confidentiality atau Privacy*

Kerahasiaan informasi yang telah di dapat dari responden serta memberikan kebebasan pada responden.

d. *Voluntary*

Diperuntukkan untuk menjadi responden secara sukarela tidak atas paksaan dari siapapun.

e. *Dignity*

Memperlakukan responden secara baik untuk menjaga martabat serta harga diri responden.

